

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, berikut adalah kesimpulan yang didapatkan terkait penelitian mengenai peran pengendalian internal siklus pembelian untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian kain pada perusahaan H&B:

1. Aktivitas siklus pembelian kain yang diterapkan oleh perusahaan H&B terdiri dari lima aktivitas, yaitu pemesanan barang, penerimaan barang, persetujuan faktur dari pemasok, pengeluaran kas, dan pengembalian barang yang melibatkan bagian *staff* Gudang, kepala gudang, bagian *accounting* dan direktur utama. Aktivitas pemesanan barang dilakukan oleh bagian *accounting* dengan cara memeriksa kartu stok barang yang dibuat dan diperbarui oleh kepala gudang. Kemudian bagian *accounting* menghubungi pemasok secara langsung. Aktivitas penerimaan barang dilakukan oleh *staff* gudang yang bertanggung jawab dalam menerima dan memeriksa barang yang datang, jika sudah tepat maka kepala gudang akan menandatangani dokumen *delivery order* yang diberikan pemasok. Aktivitas persetujuan faktur dari pemasok dilakukan oleh bagian *accounting* setelah bagian *accounting* melakukan *matching* antara dokumen *delivery order*, faktur, dan data pemesanan barang. Faktur yang sudah disetujui akan diberikan kepada pemasok, agar pemasok dapat melakukan penagihan melalui dokumen kontrabon yang diberikan ke direktur utama. Sementara itu, untuk aktivitas pengeluaran kas, direktur utama yang menerima kontrabon akan melakukan *matching* antara faktur dengan dokumen kontrabon agar dapat diketahui apakah penagihan sudah berdasarkan faktur yang sudah disetujui oleh bagian *accounting*. Terdapat juga aktivitas pengembalian barang jika terdapat *customer* yang mengembalikan barang ke perusahaan H&B yang dilakukan oleh bagian *accounting* dengan membuat 2 lembar dokumen surat jalan ke pemasok, lembar pertama surat jalan untuk pemasok dan lembar kedua surat jalan dikembalikan ke perusahaan untuk

diarsip. Sebagai perusahaan dagang yang bergerak di industri tekstil, siklus pembelian perusahaan H&B ditujukan untuk membeli kain-kain untuk keperluan penjualan kain. Aktivitas yang diterapkan oleh perusahaan H&B secara keseluruhan sudah cukup baik, meskipun masih ditemukan beberapa kekurangan.

2. Perusahaan H&B sudah menerapkan pengendalian internal yang cukup baik pada siklus pembelian kain, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan. Perusahaan H&B sudah memiliki nilai yang didorong pada setiap karyawan pada perusahaan, menekankan nilai kejujuran pada operasionalnya, memiliki standar perekrutan karyawan, menetapkan otoritas & tanggung jawab pada setiap karyawan, dan sudah mematuhi segala hukum yang berlaku pada perusahaan. Perusahaan pun sudah memiliki tujuan pada berbagai aspek mulai dari *objectives strategic*, *operational objectives*, dan *compliance objectives*. Selain itu, perusahaan H&B juga sudah melakukan identifikasi terhadap kejadian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan, penilaian dan tindakan terhadap risiko, melakukan aktivitas pengendalian yang baik, dan melakukan pengawasan. Tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dari pengendalian internal siklus pembelian perusahaan H&B seperti struktur organisasi ataupun *job description* belum dibuat secara tertulis. Selain itu, tindakan perusahaan terhadap beberapa risiko dirasa masih kurang tepat, khususnya untuk risiko barang cacat yang memiliki penilaian paling besar diantara semua risiko. Perusahaan H&B juga masih belum menerapkan pembatasan tanggung jawab yang baik pada siklus pembelian, sehingga terdapat bagian yang melakukan lebih dari satu fungsi pada satu aktivitas. Dokumen yang perusahaan terbitkan pada siklus pembelian pun hanya ada di proses retur yang dinilai kurang memadai karena menggunakan dokumen surat jalan yang memiliki fungsi lain sebagai surat jalan untuk pengiriman barang ke *customer*. Selain itu, perusahaan H&B belum melakukan pencadangan terhadap data yang dimiliki.
3. Pengendalian internal siklus pembelian pada perusahaan H&B memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas siklus pembelian. Secara keseluruhan, pengendalian internal siklus pembelian dapat membantu menjaga agar efektivitas siklus pembelian kain pada perusahaan H&B dapat tercapai melalui komponen-

komponen dari pengendalian internal, sehingga prosedur siklus pembelian perusahaan dapat berjalan dengan baik, terawasi dan dilakukan oleh pihak-pihak yang kompeten. Selain itu, risiko-risiko yang ada pada perusahaan dapat diidentifikasi, dinilai, dan diatasi sehingga risiko tersebut dapat dicegah ataupun dikurangi dampaknya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, berikut saran-saran yang dapat dilakukan oleh perusahaan H&B yang diharapkan dapat mengatasi kekurangan pada pengendalian internal siklus pembelian, yaitu:

1. Prosedur pemesanan barang sebaiknya dimulai oleh kepala gudang yang meminta barang dengan menggunakan dokumen *purchase requisition* dan bagian pembelian yang memesan barang menggunakan dokumen *purchase order*, yang masing-masing diotorisasi oleh direktur operasional.
2. Prosedur penerimaan barang sebaiknya menggunakan dokumen *receiving report* yang dibuat oleh bagian *staff* gudang, dan diotorisasi oleh bagian pembelian.
3. Jika terdapat retur barang, sebaiknya menggunakan dokumen *debit memo* dan surat jalan untuk retur sebagai dokumentasi terhadap aktivitas retur.
4. Prosedur persetujuan faktur dari pemasok dilakukan oleh bagian *accounting* dengan membandingkan dokumen *purchase requisition*, *purchase order*, *receiving report*, *delivery order* dan faktur dari pemasok.
5. Menambah pemasok yang bekerjasama dengan perusahaan, mengingat ketergantungan perusahaan dengan pemasok yang sangat tinggi.
6. Menetapkan kebijakan untuk memeriksa kualitas barang yang masuk.
7. Menambah bagian baru, yaitu bagian pembelian
8. Membuat struktur organisasi dan *job description* secara tertulis.
9. Membuat laporan arus kas agar dapat diketahui bagaimana arus kas masuk atau keluar pada perusahaan.
10. Melakukan komputersasi terhadap pelaporan dan dokumen yang dibuat agar keamanan laporan dan dokumen dapat lebih baik.

11. Melakukan pencadangan terhadap data-data yang dimiliki oleh perusahaan.
12. Dilakukan evaluasi pembelian yang dilakukan oleh direktur utama berdasarkan laporan arus kas.

Terdapat juga saran-saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya dengan pembahasan sejenis:

1. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan penerapan pengendalian ke siklus lainnya, seperti siklus penjualan, siklus produksi atau siklus penggajian.
2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan komponen *COSO Internal Control* dalam meningkatkan efektivitas siklus yang ada pada perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services*. Harlow, England: Pearson Education Limited.
- Bahar. (2018). Evaluasi Pengendalian *Internal Control* dalam Pengelolaan Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Pelaku UMKM di Kota Batam. *Jurnal Benefita*, 34-43.
- David, F. R. (2006). *Strategic Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Davit, F. (2019). Peranan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Efektivitas pada Siklus Pembelian, Siklus Penjualan, dan Siklus Penggajian : Studi Kasus pada Bittersweet Kopi.
- Endarwati, O. (2020, 6 Februari). ekbis.sindonews. Retrieved from ekbis.sindonews: <https://ekbis.sindonews.com/berita/1518988/34/industri-tekstil-dan-pakaian-jadi-tumbuh-1535-di-2019> (Diakses pada 23 Juni 2020)
- Gelinas, U., & Dull, R. B. (2012). *Accounting Information System 9th Edition* . Natorp Boulevard Mason, USA: South Western Cengage Learning.
- Mahmoud & Fattah. (2019). The Effect of Internal Control on the Competitive Advantage. *Internal journal of business and management Vol. 14, No. 9*, 91-104.
- Mathovani, J. F. (2019). Peranan Pengendalian Internal dalam Menunjang Efektivitas Siklus Pembelian : Studi Kasus pada PT. Esa Medika Mandiri.
- Reider. (2002). *Operational Review: Maximum Results at Efficient Costs*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Romney, & Steinbart. (2018). *Accounting Information Systems*. Harlow;Pearson Education Limited.

Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business Seventh Edition*. United Kingdom: Wiley.

Tyler, T. R. (2003). Trust Within Organization. *Personnel Review*, 556-568.

Yamit, Z. (2003). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: EKONISIA.